

## 2. Untuk Peneliti

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian faktor lain yang menjadi penyebab anemia pada ibu hamil baik faktor langsung maupun faktor tidak langsung.

## 3. Untuk Petugas Kesehatan/ Puskesmas

Diharapkan petugas kesehatan/ puskesmas dapat memberikan penyuluhan gizi pada ibu hamil tentang bahan makanan yang menjadi penghambat penyerapan zat besi terutama kebiasaan konsumsi sumber tanin (teh dan kopi).

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, P. R. & Andrias, D. R. 2017. Hubungan Kecukupan Zat Gizi dan Konsumsi Makanan Penghambat Zat Besi dengan Kejadian Anemia pada Lansia. Surabaya: Universitas Airlangga. Sumber internet <http://e-journal.unair.ac.id/MGI/article> diakses 15 April 2019.
- Almatsier, Sunita. 2001. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Almatsier, Susirah Soetardjo dan Moesijanti Soekatri. 2011. Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Arisman, MB. 2004. Gizi dalam Daur Kehidupan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Buana. 2004. Status Anemia Gizi Ibu Hamil dan Hubungannya dengan beberapa Faktor di Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara Tahun 2004. *Tesis*. Depok: Universitas Indonesia. diakses 15 April 2019.
- Citrakesumasari. 2012. Anemia Gizi Masalah dan Pencegahannya. Yogyakarta: Perpustakaan Nasional.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2008. *Profil Kesehatan Indonesia 2007*. Jakarta: Depkes RI Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2013. “Angka Kecukupan Gizi Energi, Protein yang Dianjurkan bagi Bangsa Indonesia”. Lampiran Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2013.

- Dinas kesehatan. 2016. Profil Kesehatan Kabupaten Kulonprogo. 2016. Kulonprogo: Dinkes Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Dinas Kesehatan. 2017. Profil Kesehatan Kabupaten Kulonprogo. 2017. Kulonprogo: Dinkes Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Fikawati, Sandra, Ahmad Syafiq dan Khaula Karima. 2015. Gizi Ibu dan Anak. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Gibney, M.J dkk. 2009. Gizi Kesehatan Masyarakat. Jakarta: EGC.
- Hertha, Masthalina dkk. 2015. Pola Konsumsi (Faktor Inhibitor dan Enhancer) dan Status Anemia Remaja Putri. *Jurnal KEMAS*. Nusa Tenggara Barat: Poltekkes Kemenkes Mataram.11 (1). Sumber internet: <http://journal.unnes.ac.id/kemas/articel> diakses 15 April 2019.
- Ihsani, Dyah Nurul. 2017. Kajian Asupan Protein, Zat Besi, Tembaga, Vitamin C dan Konsumsi Tanin dengan Kadar Hb Ibu Hamil di Puskesmas Prambanan Sleman. *Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Intan Agria R, Rurry Narulita sari, Icrham. 2011. Gizi Reproduksi. Yogyakarta:Fitramaya.
- Irianto, Koes. 2014. Gizi Seimbang Dalam Kesehatan Reproduksi. Bandung: Alfabeta.
- Joko, S. 2002. Hubungan Asupan zat Besi dan Inhibitor-nya, sebagai prediktor kadar hemoglobin ibu hamil di Kabupaten Bantul Provinsi DIY. *Tesis*. Yogyakarta: Universitas gadjah mada. diakses 3 Desember 2018.

- Khurairoh, R. 2018. “Hubungan Pola Konsumsi Tanin, Fitat, Oksalat, dan Protein Dengan Status Anemia Pada Remaja Putri di MTS Nurul Ulum Karangasawah Kecamatan Tojong Kabupaten Brebes”. *Skripsi*. Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang. Sumber internet: <http://repository.unimus.ac.id/2053> diakses 3 Desember 2018.
- Kristiyanasari, W. 2010. *Gizi Ibu Hamil*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Lemeshow, Stanley. 1997. *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*. Gadjah Mada University: Yogyakarta.
- Magdalena, D. 2011. *Gambaran Kejadian Anemia Ibu Hamil dan Faktor-Faktor yang Berhubungan di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Apung Kabupaten Asahan Tahun 2011*. *Skripsi*. Depok: Universitas Indonesi. Diakses 10 April 2019.
- Mauliza, Indra. 2011. “Hubungan Antara Pengetahuan Gizi dan Status Gizi dengan Anemia pada Ibu – Ibu Usia Produktif Di Desa Mangli Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang”. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang. diakses 4 Desember 2018.
- Mariza, A. 2016. Hubungan Pendidikan dan Sosial Ekonomi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Di BPS T Yohan Way Halim Bandar Lampung Tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Holistik*, 10(1), 5-8. diakses 15 April 2019.
- Marmi, dan Raharjo, K. 2012. *Asuhan Neomatus, Bayi, Balita, dan Anak Pra Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marmi. 2013. *Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sibagariang, Eva Ellya. 2010. *Gizi dalam Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: CV.Trans info media.

- Notoadmodjo, S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Nurhidayati, Rohmah Dyah. 2013. “Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo”. *Skripsi*. Sukoharjo: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses 28 November 2018.
- Prawirohardjo, S. 2012. Ilmu Kebidanan. Jakarta : P.T Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Priyantini, Dini. 2003. Prevalensi Anemia Ibu Hamil dan Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kejadian Anemia di Kabupaten Bogor Tahun 2002. Skripsi FKM UI. Depok. diakses 5 April 2019.
- Rachmahnia Pratiwi, Dhenok Widari. 2018. hubungan konsumsi sumber pangan enhancer dan inhibitor zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil. *e-jurnal Amerta Nutrition*. Surabaya: Universitas Airlangga. diakses 15 November 2018.
- Riskesdas. 2013. Profil kesehatan Indonesia. Kementrian Kesehatan RI. Jakarta.
- Riswanda, J. 2017. Hubungan Asupan Zat Besi dan Inhibitornya sebagai Prediktor Kadar Hemoglobin Ibu Hamil di Kabupaten Muara Enim. Palembang: Jurnal Biota 3(2) 83– 89.
- Sibagariang, Eva Ellya. Pusmaika, Rangga. Rismalinda. 2010. Kesehatan Reproduksi wanita. Jakarta: CV.Trans info media.
- Supariasa, dkk. 2002. Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC.